

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan mengenai hak asuh anak dan pertimbangan Majelis Hakim. Hak asuh anak merupakan hak dari seorang anak untuk mendapatkan pengasuhan. Pengasuhan disini bukan hanya berbentuk materi, melainkan terpenuhinya rasa kasih sayang, rasa aman, perlindungan dari hal-hal yang membahayakan dan pendidikan yang layak. Saat terjadi perpisahan diantara kedua orang tua, anak tidak boleh menjadi korban keegoisan perpisahan tersebut. Anak harus tetap memperoleh hak-hak yang semestinya dia dapatkan. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan mengenai hak asuh anak akibat perceraian dan dasar pertimbangan Hakim dalam menentukan hak asuh anak dalam putusan Pengadilan Agama Demak No.1221/Pdt.G/2017/PA.Dmk.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan menggunakan penelitian bersifat analisis deskriptif. Penelitian ini merupakan hasil penelitian lapangan di Pengadilan Agama Demak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai hak asuh anak akibat perceraian dan dasar pertimbangan Majelis Hakim dalam memutus perkara, dianalisis dengan menggunakan pola pikir yuridis-normatif terhadap penetapan Hakim dalam putusan Pengadilan Agama No.1221/Pdt.G/2017/PA.Dmk.

Dalam hasil putusan Majelis Hakim terhadap gugatan yang dilakukan mantan istri sebagai Penggugat kepada suami sebagai Tergugat, Penggugat mengajukan hak asuh anak karena Tergugat menelantarkan anak. Majelis Hakim mempertimbangkan dasar dalam memutus suatu perkara dan menelaah dari bukti-bukti yang telah Penggugat ajukan. Dalam putusan No.1221/Pdt.G/2017/PA.Dmk ini, Majelis Hakim mengabulkan yang diajukan Penggugat dengan alasan Tergugat tidak pernah menghadiri dan dianggap menelantarkan anak dan tidak menafkahi anaknya.

Apapun alasan perceraian dan menelantarkan anak merupakan petaka bagi anak. Disaat itu anak tidak lagi dapat merasakan kasih sayang sekaligus dari kedua orang tuanya. Orang tua sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan si anak untuk mendapatkan kehidupan masa depan yang lebih baik. Apalagi kewajiban orang tua adalah untuk mendidik, mengasuh, memelihara, membina, melindungi dan menumbuhkan kembangkan anak sesuai dengan agama yang dianutnya dan kemampuannya. Semestinya, tergugat wajib menafkahi anak Bukan malah menelantarkan. Bagaimanapun anak adalah anugerah dari Allah SWT. Orang tua tidak boleh menelantarkan anak setelah perpisahan keduanya, anak masih membutuhkan orang tua dan tidak mampu berdiri sendiri apalagi anak tersebut belum mumayyiz atau belum di anggap dewasa.

**Kata kunci: perceraian, hak asuh anak, putusan Pengadilan**

## **ABSTRACT**

This thesis discusses the implementation of child custody and judges' consideration. Child custody is the right of a child to get care. Parenting here is not only in the form of matter, but the fulfillment of love, security, protection from harmful things and decent education. When there is separation between the parents, the child should not be the victim of the selfishness of the separation. The child must still get the rights he or she deserves. The main problem in this thesis is how the implementation of child custody due to divorce and the basis of judges' consideration in determining child custody in the decision of Religious Court of Demak No.1221 / Pdt.G / 2017 / PA.Dmk.

This research uses normative juridical approach method using descriptive analysis. This research is the result of field research at Demak Religious Court. This study aims to know about child custody due to divorce and the basis of consideration of the Panel of Judges in deciding cases, analyzed by using the juridical-normative mindset on the establishment of Judges in Religious Court Decision No.1221 / Pdt.G / 2017 / PA.Dmk.

In the decision of the Panel of Judges on the lawsuit by the former wife as Plaintiff to the husband as Defendant, the Plaintiff filed for child custody because the Defendant abandoned the child. The Panel of Judges shall consider the basis in deciding a case and examine the evidence the Plaintiff has submitted. In the decision of No.1221 / Pdt.G / 2017 / PA.Dmk, the Panel of Judges granted the Plaintiff's claim on the grounds that the Defendant never attended and was considered abandoning the child and not supporting his / her child.

Whatever the reason for divorce and abandonment of children is a disaster for children. At that time the child can no longer feel the affection of both his parents. Parents play an important role in the growth and development of the child to gain a better future life. Moreover, the obligation of parents is to educate, nurture, nurture, nurture, protect and cultivate children in accordance with their beliefs and abilities. Supposedly, the defendant is obliged to provide for the child Not to neglect. However child is a gift from Allah SWT. Parents should not abandon children after separation of both, children still need parents and unable to stand alone let alone the child is not mumayyiz or not considered adult.

**Keywords: divorce, child custody, court decision**